

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang kajian *living Qur'an* berupa pembacaan *Surah Al-Naṣr* di Pondok Pesantren Al-Azhar Desa Mayong Lor Dukuh Krajan RT.05/RW.05 Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara Sebagai Kunci Sukses Belajar Di Pesantren, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Praktik pembacaan *Surah Al-Naṣr* di Pondok Pesantren Al-Azhar dilakukan sejak awal perintisan Pondok Pesantren Al-Azhar pada awal tahun 2000. Kegiatan ini dilaksanakan setiap akan dimulainya pengkajian kitab kuning pada waktu setelah sholat isya'. Praktik pembacaan *Surah Al-Naṣr* ini dilakukan oleh santri Pondok Pesantren Al-Azhar Mayong Lor Mayong Jepara dengan dipimpin langsung oleh pengasuh. Pembacaannya diawali dengan *hadiah fatimah, Sholawat, Do'a (Surah Ali Imran ayat :9), Hizib Autad, Surah Al-Naṣr, Surah Al-Fil* kemudian ditambah dengan do'a (*li Khomsatun*) yang merupakan do'a khusus dibaca ketika didapati wabah yang melanda (pandemi covid 19).

Hal ini dilakukan sebagai bentuk *ikhtiyār batin* sekaligus *tawassul* kepada Allah supaya mendapatkan kekuatan, ketabahan serta keihlasan dalam memperjuangkan *mensyi'arkan* agama Allah melalui *majlis ta'lim ala* pondok pesantren serta mendapatkan kemudahan dalam menimba ilmu. *Surah Al-Naṣr* mempunyai beberapa keutamaan, diantaranya adalah *Surah Al-Naṣr* setara dengan seperempat Al-Qur'an. *Surah Al-Naṣr* memiliki kandungan janji Allah bahwa pertolongannya akan datang dan Agama Islam akan mendapat kemenangan, serta sebagai kunci sukses belajar di pesantren. Dengan demikian terdapat hikmah yang dapat diambil dari surat ini adalah bersikap optimis, karena optimis adalah kunci dari sebuah perjuangan. Selain untuk mengharapkan ridho Allah dan mengharap

keberkahan dari pengasuh Pondok Pesantren Al-Azhar Mayong Jepara. Sebagaimana santri tak jarang yang memahami pembacaan *Surah Al-Naṣr* sekedarnya saja. Artinya tidak mengetahui rahasia yang terkandung dalam *Surah Al-Naṣr* tersebut. Meskipun mereka belum mengetahui keutamaan dari pahala yang didapatkan dalam *Surah Al-Naṣr*, semangat santri dalam mengikuti kegiatan tersebut sangat tinggi. Jadi dari hasil yang penulis dapatkan dari pernyataan tersebut, dapat menyimpulkan bahwa makna pembacaan ayat-ayat Al-Qu'an terutama *Surah Al-Naṣr* memiliki keutamaan tersendiri bagi pembacanya. Akan tetapi, tidak semua santri merasakan keutamaan yang terkandung dalam *Surah Al-Naṣr*. Jika para santri melakukan kegiatan ini dengan sungguh-sungguh dan meresapi maknanya maka keberkahan dan keutamaan-keutamaan dapat diperolehnya. Selanjutnya, dapat meningkatkan rasa syukur kepada Allah Swt dan melatih santri untuk belajar disiplin dengan peraturan serta tanggung jawab melalui keistiqomahannya dalam mengamalkan pembacaan *Surah Al-Naṣr*.

2. Adapun persepsi santri terhadap pembacaan *Surah Al-Naṣr* adalah sebagai berikut:
 - a. Menurut Arza Fadhila: Pembacaan *Surah Al-Naṣr* di Pondok Pesantren Al-Azhar sebagai bentuk rasa patuh dan taat kepada pengasuh, dewan asatidz dan pengurus.
 - b. Menurut Aan Muflihan: Pembacaan *Surah Al-Naṣr* di Pondok Pesantren Al-Azhar sebagai sarana/*waṣilah* kepada Allah agar dimudahkan dalam mendapatkan ilmu.
 - c. Menurut Muhammad Ahsanul Wafa: Pembacaan *Surah Al-Naṣr* sebagai do'a pembuka *majlis tarbiyyah wa ta'lim* diyakini dapat mendatangkan limpahan rahmat Allah Swt, keberkahan serta syafa'at bagi pembacanya.
3. Pembacaan *Surah Al-Naṣr* di Pondok Pesantren Al-Azhar Mayong Lor Sebagai Kunci Sukses Belajar Di Pesantren, Penulis dalam penelitian ini condong kepada teori karl

Mannheim yakni terdapat tiga teori sosiologinya, diantaranya: makna objektif, makna ekspresif dan makna documenter. Jadi dari penggunaan ketiga teori dari Karl Mannheim jika di aplikasikan dari rutinan ini maka dapat di paparkan menurut santri, Pengasuh dan Ustadz Pondok Pesantren Al-Azhar Mayong Jepara, Semuanya dapat menyimpulkan bahwa pembacaan *Surah Al-Naṣr* di Pondok Pesantren Al-Azhar yang dilakukan sebagai wujud ketaatan para santri terhadap Pengasuh dan Pengurus Pondok Pesantren Al-Azhar yang dilakukan sebagai rutinan. Rutinan ini sangatlah baik dan hal yang sangat positif sehingga bukan hanya di lingkup Pondok Pesantren dalam pengamalannya juga bisa di realisasikan dalam masyarakat agar bermanfaat didunia maupun di akhirat kelak.

B. Saran

Penulis menyadari hasil penelitian jauh dari kata sempurna, untuk itu penulisan menyarankan beberapa hal penting terkait dengan pembacaan *Surah Al-Naṣr* yang menitik beratkan pada praktik pembacaan dan pemaknaannya dan juga terkait upaya yang dapat dilakukan oleh peneliti berikutnya. Adapun saran-saran itu adalah :

1. Kepada para pengasuh dan dewan *asātīz* yang hendak mentradisikan suatu amaln tertentu sebaiknya memberikan penjelasan terlebih dahulu terkait amalan yang akan dipraktikkan. Hal ini bertujuan agar tidak terjadi kesalah pahaman dan juga upaya memahamkan para santri dan pengikutnya, guna memantapkan mereka ketika mengamalkan sehingga tidak terkesan hanya ikut ikutan.
2. Kepada para santri maupu orang-orang yang mengamalkan suatu amalan tertentu, agar mencari tahu latar belakang amalan tersebut dengan cara bertanya kepada mereka yang lebih tahu. Hal ini bertujuan supaya menambah ilmu pengetahuan dan juga mampu menjawab bila suatu ketika ada orang yang bertanya.
3. Kepada peneliti selanjutnya supaya lebih maksimal dalam melakukan penelitian, karena pada akhirnya tulisan ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga kritik dan saran

yang membangun tentunya sangat membantu penulis dalam penelitian selanjutnya.

